

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING DAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 MALANG PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

OLEH  
PAULINA PANDAK  
2017710034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
2021**

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Malang pada pembelajaran biologi yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei deskriptif. Populasi yang digunakan merupakan keseluruhan siswa kelas XI IPA I,II dan III dengan sampel 74 siswa. Data penelitian berupa nilai dari angket proses pembelajaran daring (yang berfokus pada ketertarikan siswa terhadap penggunaan aplikasi *e-front*) yang memiliki 12 pernyataan, dan minat belajar siswa dengan jumlah pernyataan 16 butir, dan lembar wawancara untuk guru. Analisis data yaitu berupa analisis deskriptif dan uji statistika yang terdiri dari uji normalitas dan uji korelasi. Untuk uji korelasinya terdapat signifikan antara variabel ketertarikan siswa terhadap penggunaan *e-front* dalam kegiatan proses pembelajaran dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran biologi di masa pandemi covid-19. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat 43 orang siswa yang sangat tertarik terhadap penggunaan *e-front* dengan persentase 58%, 30 siswa yang tertarik 41%, dan 1 siswa yang tidak tertarik terhadap penggunaan *e-front* dengan persentase 1%. Sedangkan pada minat belajar siswa terdapat 40 siswa yang minat belajarnya tinggi dengan persentase 54%, 32 siswa memiliki minat yang sedang dengan persentase 43% dan 2 lainnya memiliki minat belajar rendah dengan persentase 3%.

**Kata Kunci: Analisis Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Siswa SMAN 9 Malang**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dengan murid tentang suatu lingkungan belajar tertentu (Ambarini dkk, 2013). Sedangkan Setiawan (2018) menyampaikan bahwa pembelajaran merupakan salah satu cara yang memiliki tujuan dalam membantu jalan belajar para murid yang sudah dirancang sedemikian rupa agar dapat mendukung berjalanya kegiatan belajar siswa. Oleh karena pembelajaran merupakan proses yang menentukan kualitas pendidikan, maka diperlukan hubungan yang intens antara pengajar dengan peserta didiknya dimana siswa sebagai subjek yang berperan aktif dalam kelas sehingga siswa tersebut dapat memenuhi tujuan belajar yang diharapkan, dan gurunya sebagai fasilitator yang mendampingi siswa, karena jika proses pembelajaran memiliki hambatan maka minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga akan menurun (Suryani, 2010). Nurita (2018) juga berpendapat bahwa agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru patut memiliki strategi dalam merancang dan mengelola pembelajaran.

Namun dalam situasi wabah covid-19, proses pembelajaran yang konvensional harus diterapkan secara daring dengan tujuan mengurangi orang yang terjangkit virus covid-19. Dengan adanya penyakit ini, pemerintah mengambil tindakan untuk mengurangi kerumunan dan penularan terhadap covid-19, sehingga proses pembelajaran yang semula berlangsung secara konvensional diubah menjadi daring dengan menggunakan internet (Amalia & Fatonah, 2020). Pengimplementasian pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan internet ini, menggunakan berbagai aplikasi yang akan menjadi media informasi dan komunikasi untuk

membantu siswa memperoleh informasi lebih luas lagi berkaitan dengan materi pada bidang yang telah dipelajari melalui internet (Hadi dkk, 2020).

Pembelajaran daring adalah suatu cara pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan beserta kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara terpisah/berada pada tempat yang beda saat belajar mengajar berlangsung (Mustofa, 2019). Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet, dimana teknologi dijadikan sebagai sarana sedangkan jaringan dan internet adalah sistemnya (Sandro, 2018). Dalam proses pembelajaran daring ada berbagai macam aplikasi yang dipakai oleh guru dan siswa sebagai alat untuk berinteraksi, seperti *classroom*, *video*, *e-front*, *zoom*, *whatsApp* dan lain-lain (Dhull & Sakshi, 2017). Pembelajaran ini bukan pertama kali digunakan dalam bidang pendidikan, akan tetapi sudah sejak tahun 1790 yang dikenal dengan pembelajaran elektronik atau *e-learning* (Waller & Wilson, 2015). *E-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan pada proses pembelajaran daring agar mengaktifkan siswa, serta proses belajar mengajarnya dapat dilakukan tanpa harus melalui tatap muka secara langsung, akan tetapi bisa melalui jaringan internet (Rusman, 2015). Untuk menangani covid-19, Kemendikbud (2020) mengambil tindakan yaitu dengan menggantikan pembelajaran tatap muka menjadi daring agar dapat membantu dalam memutuskan penyebaran rantai covid-19 dan mengurangi terjadinya kerumunan.

Salah satu sekolah yang turut menggunakan pembelajaran daring yaitu SMAN 9 Malang. Sesuai dengan Surat Edaran No.4 tahun 2020, yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia pada tanggal 24/3/2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, dengan isi bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah melalui jaringan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi, SMAN 9 Malang sudah menerapkan proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *e-front*, *classroom*, *WhatsApp* dan *zoom* sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran. Aplikasi yang sering digunakan yaitu *e-front* untuk guru membagikan materi biologi yang akan di ambil (*download*) oleh siswanya.

*E-front* merupakan platform yang dikenal dengan *learning management system* (LMS) yang dirancang untuk membantu dalam keberlangsungan proses belajar mengajar dalam bentuk daring atau dari jarak jauh (Pappas, 2014). Penggunaan *e-front* pada sekolah ini sangat diwajibkan untuk setiap siswa mengaksesnya. Cara penggunaan LMS ini yaitu yang pertama untuk masuk ke aplikasi tersebut siswa ataupun guru harus memasukan username password yang dikirim oleh admin sekolah melalui WA/email. LMS memiliki beberapa fitur yang harus dikelola oleh guru saat menjalankan kegiatan belajar mengajar, fitur tersebut yaitu harus mengelolah *user*, *role* (jabatan), *courses* (mata pelajaran), *instructor* (guru), *course* calendar, *learning path*, *user messaging* dan *notification*, *assessment* dan *testing* sebelum dan sesudah pelajaran (seperti *pre-test* dan *post-test*), menampilkan nilai (*score*), *course* yang disusun sesuai dengan *grade* (taraf nilai), penyajian berbasis web sehingga dapat diakses melalui web browser (Moklet Teach ID, 2020).

Pelajaran biologi SMAN 9 Malang, dilaksanakan dengan pendekatan konseptual yaitu dengan pemilihan materi yang mudah dikuasai atau dipahami oleh siswanya. Sedangkan untuk pembelajaran yang praktikum diganti menjadi modul yang akan di *download* lewat internet. Era seperti sekarang, penggunaan teknologi sebagai fasilitas dalam belajar sangat dibutuhkan, yaitu untuk memperlancar proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Septantiningtyas, 2018). Pemanfaatan teknologi, dapat dijadikan inovasi oleh guru untuk mengubah sudut pandang siswa yang menganggap materi biologi sebagai pembelajaran hafalan,

sulit dipahami karena banyak istilah asing/ilmiah yang terkesan sulit (Salikhatun, 2015). Hal yang dilakukan yaitu dengan menciptakan inovasi seperti bagaimana menggunakan teknologi digital dan internet dalam menunjang proses pembelajaran daring (Selvian, 2013). Karena materi biologi bukan hanya sekedar ceramah, mencatat atau melalui teks, akan tetapi lebih menarik dan mudah dipahami jika materinya dilengkapi dengan bantuan visualisasi melalui digital seperti gambar, video animasi dan lain-lain, karena dengan adanya bantuan visualisasi seperti ini maka akan membantu peserta agar lebih gampang lagi mendalami pelajaran biologi yang diajarkan oleh gurunya (Dinata, 2013)

Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan/kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran daring, Dewi (2020) mengatakan bahwa masih banyak terdapat permasalahan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran daring yang berbasis internet, sehingga diperlukan pelatihan dengan pendampingan untuk mencoba berbagai aplikasi sebagai sarana sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai dalam pembelajaran daring pada suatu mata pelajaran, dan pendidikanya harus sanggup melahirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi terkini. Improvisasi dapat diterapkan oleh guru, misalnya seperti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone* (HP), komputer/laptop yang dapat diunduh oleh siswa lewat *google play store* dan juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi visual dan gambar yang kreatif sehingga dapat menarik minat siswa (Jayawardana & Gita, 2020).

Menurut guru biologi, aplikasi yang sering digunakan oleh sekolah tersebut yaitu *e-front* yang akunnya dikelola oleh pihak sekolah baik akun untuk guru maupun siswanya. Sedangkan *zoom* digunakan melakukan presentasi, diskusi dan untuk guru menjelaskan/memberikan

penguatan terhadap materi yang dipelajari siswa. Dalam kondisi pembelajaran di masa pandemi seperti ini maka sangat diperlukan minat belajar siswa karena minat memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar seperti yang dijelaskan oleh Safitri & Kustini (2014) bahwa minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Susanto (2014) minat dan hasil belajar itu saling berhubungan dan juga saling mempengaruhi, dalam hal ini dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam prestasi siswa yaitu minat belajar, oleh karena itu pembelajaran di masa sekarang sangat diperlukan minat belajar siswa agar mencapai tujuan dan hasil belajar yang diharapkan.

Minat dapat dikatakan sebagai suatu aspek yang dapat mempengaruhi teknik pembelajaran dan juga berpengaruh dalam usaha serta hasil belajar. Menurut (Slameto, 2010) menyatakan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang muncul sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. Dengan adanya minat dalam diri peserta didik maka dapat dijadikan pendorong untuk melakukan suatu hal atas dasar keinginan siswa tersebut dan bukan karena paksaan dari orang lain karena minat yang tumbuh dengan sendirinya, akan membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan perasaan senang, tertarik dengan pembelajaran, perhatian, serta aktif dalam kelas (Dewi, 2020). Minat juga dapat dikatakan sebagai penentu arah, perbuatan, sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Siswa kelas XI IPA di SMAN 9 Malang, minat belajarnya masih belum optimal. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari siswa yang sering terlambat mengikuti pembelajaran daring, dan banyaknya jumlah siswa yang tidak mengumpulkan tugas pelajaran biologi pada waktu yang sudah ditentukan oleh gurunya. Jika dilihat dari hal ini, maka besar kecilnya minat belajar siswa akan mempengaruhi prestasi yang akan dicapai dalam belajarnya (sukayati 2011).

Menurut Sriana Wasti (2013), menyatakan bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran maka secara langsung juga dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Yunitasari & Hanifah (2020), minat juga merupakan hal penting dalam kegiatan belajar. Selain itu dalam teknik belajar siswa harus memiliki minat atau kesukaan untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang berlangsung, karena dengan adanya minat dalam diri, maka akan mendorong seseorang untuk memperlihatkan perhatian saat mengikuti pembelajaran (Sirait, 2016). Minat belajar siswa ada dua yaitu minat individual dan minat situasional Hamalik (2010) menyatakan bahwa minat belajar juga dapat diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal, untuk faktor eksternal selain lingkungan keluarga, peranan guru juga sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dengan cara guru menyiapkan strategi dan alat/media yang digunakan juga harus bervariasi supaya siswanya tidak cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Wibowo (2018) bahwa dalam proses pendidikan, guru berperan sebagai komunikator informasi dan penyelenggara. Maka untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang tinggi maka peranan guru sangat diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, peneliti ingin menggali informasi tentang proses pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Malang pada mata pelajaran biologi di era pandemi, yang mana pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran daring dilakukan bukan secara tatap muka melainkan melalui jaringan dan internet. Dengan ini peneliti ingin menganalisis hal tersebut, dengan tujuan ingin menjadikan referensi atau rujukan untuk proses pembelajaran daring sehingga dapat memperluas wawasan belajar siswa, karena semakin luas pengetahuan maka akan tinggi pula minat belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.



## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini hanya berfokus pada Ketertarikan Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-front* dalam Proses Pembelajaran daring dan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Malang pada materi pelajaran Biologi.

## **C. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan permasalahan berikut ini;

1. Bagaimana ketertarikan siswa terhadap penggunaan *e-front* dalam proses pembelajaran daring SMA Negeri 9 Malang pada pembelajaran biologi di masa pandemi Tahun Akademik 2020/2021?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Tahun Akademik 2020/2021?
3. Bagaimana hubungan antara ketertarikan siswa terhadap penggunaan *e-front* dan minat belajar siswa pada pembelajaran daring biologi Tahun Akademik 2020/2021?

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik bagi pembaca maupun peneliti itu sendiri. Manfaat dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang proses pembelajaran biologi dan minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan peluang pada peneliti untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran biologi dan minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Malang dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19, dan penelitian ini juga dapat memperluas wawasan berpikir serta keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain agar lebih baik lagi

### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah informasi kepada pendidik tentang pentingnya mengembangkan minat belajar siswa dalam pembelajaran agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, salah satunya yaitu dengan menyesuaikan metode sesuai pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar siswa

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran biologi sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN 9 Malang agar dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh peserta didik maupun pendidik pada pembelajaran daring di era pandemi sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Rifqi Setiawan. 2019. Peningkatan Literasi Saintifik melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Journal of Biology Education*. 2(1).
- Aniq Amalia., Siti Fatonah. 2020. Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *Education Journal*. 1(3).
- Agung B Rudi., Suhardi. 2018. Pengembangan Sistem Model M-Learning Berbasis Android pada LMS Efront untuk Tingkat SMA/SMK di Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*. 8(1).
- Ariadhy Y. Shulby., Nurohman., Darol Arkum., Ferdiana. 2020. Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(3).
- Asniati. 2018. Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Di MTs. *Journal of Islamic Education*. 1 (2).
- Corebima AD. 2016. Pembelajaran Biologi Di Indonesia Bukan Untuk Hidup. *Jurnal Biologi Education Conference*. 13(1)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Faishol Hadi., Ahmad Syafi'i., Yiyin Isgandi. 2020. Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru-Guru SD Al Islam Morowudi, Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.3(2).
- Jayawardana, H. B. & Gita, R. S. D. (2020). Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4 . 0. Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19, September, 58–66. <http://journal.uin alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Jefri Hendri Hatmoko. 2015. Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4 (4).
- Ketut Agustini., Jero Gede Ngarti. 2020. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 (1).
- Leony P. Tupana.,Tohap Manurunga., Jantje D. Pranga. 2013. Pengukuran Value at Risk pada Aset Perusahaan dengan Metode Simulasi Monte Carlo. *Jurnal Mipa Unsrat Online*. 2(1).
- Marleni Lusi. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan*. 1(1).

- Mahnegar, F. (2012). "Learning Management System. *International Journal of Business and Social Science*. 3(21).
- Muldayanti D. N. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT di Tinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesi*.2(1).
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*. 2(1).
- Megawanti P.,Erna Megawati.,Siti Nurkhafifah. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(2).
- Ninik Ambarini., Alvi Rosyidi., Joko Ariyanto.2013. Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. *Jurnal pendidikan*. 2(1).
- Nurhasanah Siti.,A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Seabagi Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1).
- Nurlia.,Yusminah H.,Rachmawaty M.,Oslan J.,A.Mushawwir Taiyeb. 2017. Hubungan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(2).
- Noviyanti B. Yohana.,Jhoko Santaso.,Jumiyanto W. 2014. Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi.. *Jurnal Pendidikan*. 3(1).
- Niken Bayu Argaheni. 2020. Sistematis Review Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8(2).
- Oktawirawan Hardani. 2020. Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah*. 20(2).
- Putri Kabela.,Sutrisno D.,Bambang Suyadi. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Prajekan Kab.Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 11(1).
- Puspitasari Susy. 2018. Hubungan Minat dan Aktivitas dalam Tutorial Online dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 5(2).
- Prihantini., Tyara., Dinila., Puspitasari., Khairunnisa. 2021. Lokakarya Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.1(4).

- Riskey Oktavian., Riantina Fitra Aldya. 2020. Integrasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Dengan Lingkungan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (1).
- Sabaniah S., Dadan F. Ramdhan., Siti K. Rohman. 2021. Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1).
- Sadikin Ali., Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2).
- Surijah A. Edwin., Suzanna Komang A. Ratih. 2017. Penelitian Survei Deskriptif. *Jurnal Psikodimensia*. 16(1).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.31000/prima.v3i1.1054>
- Satrijo Budiwibowo. 2016. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Sosial*. 1(1)
- Upi, F. (2014). 25 Studi Pelaksanaan Standar Proses Di Sekolah Menengah Kejuruan. *I*(1), 25–34.
- Wardana Jaya. H.B.A., Rina Sugiarti Dwi Gita. 2020. Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Biologi*. 5(1)
- Yuswa Istikomayanti., Zuni Mitasari. 2017. Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan dan Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Pada Siswa Kelas VIII MTs di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 3(2).
- Yulina Eliza. 2015. Analisis Kepuasan Masyarakat Atas Kualitas Pelayanan Kantor Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Pekbis Jurnal*. 7 (1).